

Peran Literasi Membaca dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri di Jakarta Timur

George Louwis Jonathan^{*1}, Martua Ferry Siburian², Yulian Dinihari³, Mashudi Alamsyah⁴, Rifqi Pratama⁵, Jupriadi⁶

¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: ^{*1}louiseciousy@gmail.com, ²martua.ferrysiburian@unindra.ac.id,

^{*3}yulian.dinihari@unindra.ac.id, ⁴mashudi.alamsyah@unindra.ac.id,

⁵rifqi.pratama@unindra.ac.id, ⁶jupriadi.jupriadi@unindra.ac.id

Abstrak

Literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang banyak memanfaatkan teks informasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Pendekatan kuantitatif dengan desain survei digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa dari tiga sekolah negeri. Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner literasi membaca dan dokumentasi nilai prestasi IPS. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana untuk menguji hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi membaca terhadap prestasi IPS dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan t hitung sebesar 8,062. Temuan ini menegaskan bahwa siswa dengan literasi membaca tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Implikasi penelitian ini mendorong sekolah untuk memperkuat program literasi membaca melalui strategi pembelajaran inovatif, seperti gamifikasi, microlearning, dan pendekatan diferensiasi, agar siswa mampu mengembangkan kemampuan membaca sekaligus meningkatkan capaian akademik pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: literasi, membaca, prestasi belajar, ilmu pengetahuan sosial, siswa SMP

Abstract

Reading literacy is a fundamental competency that plays a crucial role in supporting students' learning achievement, particularly in Social Studies subjects that rely heavily on informational texts. This study aims to examine the effect of reading literacy on the academic performance of junior high school students in East Jakarta. A quantitative approach with a survey design was employed, involving 60 students from three public junior high schools. The research instruments included a reading literacy questionnaire and documentation of Social Studies achievement scores. Data were analyzed using simple regression to test the relationship between the two variables. The results indicate a significant effect of reading literacy on Social Studies achievement, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a t -value of 8.062. These findings highlight that students with higher reading literacy tend to achieve better academic outcomes. The study implies that schools should strengthen reading literacy programs through innovative instructional strategies such as gamification, microlearning, and differentiated learning approaches, enabling students to enhance their reading skills while improving academic performance in Social Studies.

Keywords: *academic achievement, literacy, junior high school students, reading, social studies*

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan fondasi utama yang menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), keterampilan ini sangat penting karena materi pembelajaran banyak disajikan dalam bentuk teks yang membutuhkan pemahaman, analisis, dan refleksi. Siswa dengan literasi membaca yang baik lebih mampu menangkap ide pokok, menafsirkan data, serta menghubungkan informasi dengan fenomena sosial, sehingga mendukung peningkatan prestasi belajar IPS.

Berbagai penelitian internasional menunjukkan bahwa literasi membaca berperan besar dalam capaian akademik lintas mata pelajaran. Kebiasaan membaca secara teratur di luar sekolah berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa (Blaabæk, 2020). Keterampilan membaca yang baik berkorelasi positif dengan pencapaian akademik di berbagai bidang studi, termasuk ilmu-ilmu sosial (Mihret dan Joshi, 2025).

Selain keterampilan teknis, perilaku membaca juga berpengaruh pada prestasi akademik. Kebiasaan membaca (reading habits) memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan belajar siswa (Abid et al., 2023). Dalam konteks IPS, kebiasaan membaca

dapat memperluas wawasan siswa terhadap isu-isu sosial, politik, dan budaya, sehingga mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Upaya meningkatkan literasi membaca dapat dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan inovatif. Gamifikasi, misalnya, telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Penerapan elemen permainan dalam kegiatan membaca berdampak positif pada motivasi dan pemahaman siswa (Matyakhon et al., 2024). Sementara itu, dampak gamifikasi bervariasi, tergantung pada karakteristik individu dan desain instruksional yang digunakan (Smiderle et al., 2020).

Kombinasi teknologi juga menunjukkan hasil yang menjanjikan. Pendekatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Zhang dan Liu, 2023). Dalam konteks IPS, *microlearning* dapat digunakan untuk menyajikan teks singkat namun bermakna, yang mendukung keterampilan membaca siswa secara bertahap dan terstruktur.

Namun demikian, efektivitas strategi literasi sangat bergantung pada rancangan pembelajaran. Permainan yang dirancang sesuai teori motivasi dan beban kognitif dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menjaga efektivitas belajar (Baah, Govender, dan Subramaniam, 2024). Dengan demikian, literasi membaca dalam IPS tidak hanya ditentukan oleh materi bacaan, tetapi juga oleh metode penyajiannya.

Penelitian Gedik memperlihatkan bahwa kefasihan dan pemahaman bacaan berkontribusi langsung pada prestasi akademik siswa (Gedik, 2022). Siswa yang lancar membaca akan lebih cepat memahami informasi dalam teks, mengidentifikasi gagasan utama, serta mengaitkan bacaan dengan realitas sosial. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran IPS yang menuntut analisis terhadap peristiwa dan data sosial.

Perkembangan teknologi juga membuka ruang baru bagi penguatan literasi membaca. Penggunaan elemen gamifikasi dalam pembelajaran daring meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa (Meng et al., 2024). Dalam pembelajaran IPS, yang sering menggunakan sumber digital seperti artikel berita atau infografis, strategi ini dapat membantu siswa mengembangkan literasi membaca berbasis digital.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena memfokuskan literasi membaca pada konteks mata pelajaran IPS di SMP Negeri Jakarta Timur. Sebagian besar kajian sebelumnya masih menitikberatkan pada literasi membaca umum atau pembelajaran bahasa, sementara penelitian ini menyoroti kontribusi literasi membaca terhadap prestasi IPS serta mengaitkannya dengan pendekatan inovatif seperti gamifikasi dan *microlearning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Selain memberikan bukti empiris, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan program literasi membaca yang relevan dengan konteks IPS, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian prestasi akademik siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bertujuan memperoleh gambaran empiris mengenai peran literasi membaca terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama, yaitu kuesioner literasi membaca dan dokumentasi nilai prestasi belajar IPS. Kuesioner literasi membaca disusun berdasarkan tiga indikator utama, yakni pemahaman literal, inferensial, dan evaluatif, dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Sementara itu, data prestasi belajar IPS diperoleh dari dokumen nilai ulangan, tugas, dan ujian semester yang tersedia di sekolah. Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar IPS. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linearitas, dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas VIII dari tiga sekolah, yaitu SMP Negeri 172 Jakarta, SMP Negeri 236 Jakarta, dan SMP Negeri 284 Jakarta. Variabel yang diteliti terdiri atas literasi membaca (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) sebagai variabel terikat.

1. Deskripsi Data Prestasi Belajar IPS

Hasil deskripsi statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPS adalah 76,00 dengan median 77,00. Simpangan baku sebesar 4,510 menunjukkan variasi data yang cukup kecil, sehingga prestasi siswa relatif homogen. Skor minimum yang diperoleh adalah 66 dan skor maksimum 90. Jumlah siswa dengan skor di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan siswa dengan skor di bawah rata-rata, yang berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi IPS yang cukup baik.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar IPS

No	Statistik Literasi Membaca	Nilai
1	Skor Minimum	66
2	Skor Maksimum	90
3	Rata-rata (mean)	76,00
4	Median	77,00
5	Simpangan Baku	4,510

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor prestasi belajar IPS siswa relatif homogen dengan simpangan baku sebesar 4,510. Rata-rata 76,00 yang mendekati median 77,00 menandakan distribusi data yang seimbang. Hal ini menjadi dasar untuk menguji lebih lanjut keterkaitan dengan literasi membaca.

2. Deskripsi Data Literasi Membaca

Hasil deskripsi data literasi membaca menunjukkan rata-rata 102,93 dengan median 104,50. Simpangan baku sebesar 10,114 menunjukkan variasi skor yang relatif ketat dan homogen. Skor minimum adalah 80 dan skor maksimum 121. Sebagian besar siswa memiliki skor literasi membaca di atas rata-rata, yang berarti tingkat literasi membaca siswa cukup tinggi.

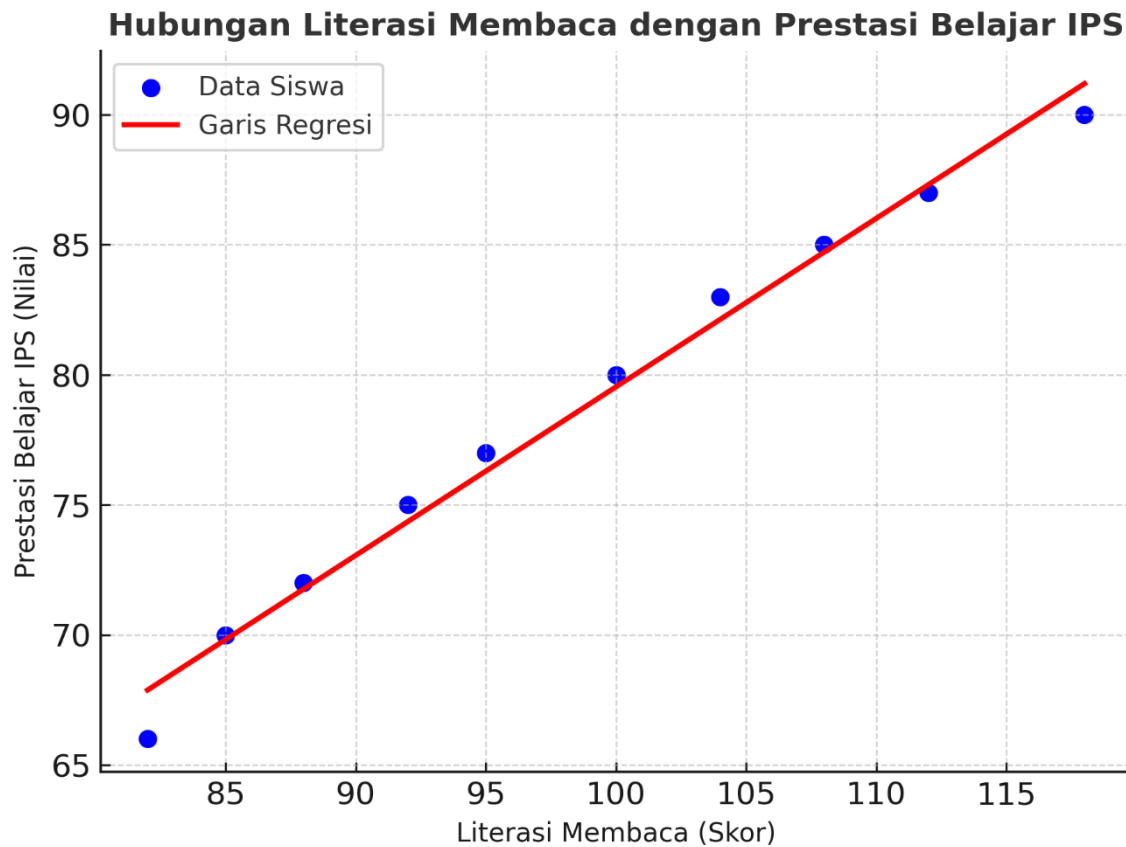
Tabel 1. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar IPS

No	Statistik Literasi Membaca	Nilai
1	Skor Minimum	80
2	Skor Maksimum	121
3	Rata-rata (mean)	102.93
4	Median	104,50
5	Simpangan Baku	10,114

Tabel 2 memperlihatkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa cukup baik, dengan skor rata-rata 102,93 dan median 104,50. Sebagian besar siswa berada di atas skor rata-rata, menunjukkan bahwa literasi membaca sudah berkembang dan dapat dihubungkan dengan prestasi IPS pada subbab analisis korelasi.

3. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ($p < 0,05$) dengan t hitung = 8,062. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.



Gambar 1. Hubungan Literasi Membaca dengan Prestasi Belajar IPS

Gambar 1 menunjukkan bahwa literasi membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$) dan t hitung 8,062. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan membuka pembahasan mengenai pentingnya literasi membaca sebagai faktor penentu keberhasilan akademik.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri Jakarta Timur. Siswa yang memiliki keterampilan membaca lebih baik cenderung lebih cepat memahami materi, mampu menafsirkan informasi secara tepat, serta dapat menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi maupun fenomena sosial di sekitarnya. Hal ini memberi keunggulan dalam menyelesaikan tugas maupun evaluasi pembelajaran, sehingga capaian akademik mereka lebih tinggi dibandingkan siswa dengan literasi membaca rendah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian global yang menekankan literasi membaca sebagai salah satu prediktor utama keberhasilan akademik. Mihret dan Joshi menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik lintas mata pelajaran (Mihret dan Joshi, 2025), sedangkan Abid et al., menegaskan bahwa kebiasaan membaca serta keterampilan belajar berhubungan positif dengan prestasi siswa, khususnya pada pembelajaran berbasis bahasa (Abid et al., 2023). Kesamaan hasil ini memperkuat posisi literasi membaca sebagai keterampilan fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari prestasi belajar.

Upaya meningkatkan literasi membaca dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran inovatif. Li et al. dan Zeng et al., misalnya, melalui meta-analisis menemukan bahwa penerapan gamifikasi terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa apabila dirancang dengan baik (Li et al., 2023; Zeng et al., 2024). Penelitian Wang et al. bahkan lebih spesifik menyoroti bagaimana gamifikasi dalam pembelajaran membaca membantu siswa menjadi lebih fokus dan terlibat dalam memahami teks (Wang et al., 2024). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dapat memperkuat hasil penelitian ini.

Meski demikian, efektivitas strategi literasi tidak bersifat seragam. Smiderle et al. menekankan bahwa dampak gamifikasi sangat dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian siswa (Smiderle et al., 2020). Artinya, dalam mengembangkan literasi membaca, guru perlu

mempertimbangkan diferensiasi dan variasi strategi agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Dengan demikian, literasi membaca tidak hanya dipandang sebagai keterampilan tunggal, tetapi sebagai kompetensi yang kompleks dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif.

Dalam konteks Indonesia, relevansi hasil penelitian ini semakin jelas melalui temuan Dinihari, Rafli, dan Boeriswati yang mengembangkan bahan ajar literasi berbasis gamifikasi dan terbukti meningkatkan keterlibatan siswa (Dinihari et al., 2025). Kajian kritis juga menekankan bahwa gamifikasi merupakan strategi efektif untuk menguatkan literasi di era digital (Dinihari et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran literasi membaca dapat diperkuat dengan pendekatan inovatif yang mampu menjembatani minat siswa dengan tuntutan akademik.

Literasi juga memiliki dimensi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital guru penting untuk mencegah praktik perundungan di lingkungan pesantren (Dinihari et al., 2025). Hal ini membuktikan bahwa literasi bukan hanya sekadar keterampilan kognitif individual, melainkan kompetensi sosial yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Relevansi ini menegaskan bahwa literasi membaca dalam pembelajaran IPS tidak hanya mendukung capaian akademik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial yang esensial.

Secara lebih luas, literasi juga dipandang sebagai pilar pembangunan pendidikan nasional. Artikel *Pendidikan Bahasa Khusus dan Literasi Sosial sebagai Pilar Keadilan Inklusif Menuju Indonesia Emas 2045* menegaskan bahwa literasi berperan strategis dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing. Dengan demikian, literasi membaca tidak hanya mendukung pembelajaran IPS, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian visi pendidikan Indonesia yang menekankan keadilan dan keberlanjutan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya program literasi membaca di sekolah yang dirancang secara sistematis. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang telah diteliti oleh Dinihari dkk., terbukti mampu menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, sehingga mendukung peningkatan literasi membaca secara merata (Dinihari et al., 2025). Selain itu, integrasi *microlearning* sebagaimana ditunjukkan oleh tren penelitian terbaru dapat dimanfaatkan untuk memperkuat keterampilan literasi melalui konten digital yang singkat, kontekstual, dan mudah diakses (Dinihari et al., 2025).

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini dan literatur yang relevan, dapat ditegaskan bahwa literasi membaca merupakan fondasi penting dalam pembelajaran IPS. Integrasi strategi inovatif seperti gamifikasi, *microlearning*, dan diferensiasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga membentuk kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kolaborasi, dan kesadaran sosial. Literasi membaca dengan demikian bukan hanya sarana untuk prestasi akademik, tetapi juga modal utama dalam menyiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Siswa dengan literasi membaca yang lebih baik mampu memahami bacaan, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi informasi dengan lebih efektif sehingga berdampak positif pada capaian akademik mereka. Hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan t hitung sebesar 8,062 memperkuat temuan ini, yang menegaskan bahwa literasi membaca merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar IPS.

Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada sampel 60 siswa dari tiga sekolah, sehingga belum dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan responden, melibatkan jenjang dan konteks sekolah yang berbeda, serta mengkaji dimensi literasi lain seperti literasi digital dan literasi kritis. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan diharapkan tidak hanya memperkuat bukti empiris tentang peran literasi membaca, tetapi juga melahirkan strategi pembelajaran inovatif yang lebih kontekstual dan relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Abid, N., Shakeel, H., Shafique, A., Saeed, M., & Ramzan, A. (2023). Relationships Among Students' Reading Habits, Study Skills, and Academic Achievement in English. *Frontiers in Psychology, 14*, 1020269. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1020269>
- Alnuaim, A., Alghamdi, A., Alotaibi, M., & Alqahtani, A. (2024). The Impact and Acceptance of Gamification by Learners in a Digital Literacy Course. *JMIR Serious Games, 12*(1), e52017. <https://doi.org/10.2196/52017>
- Baah, P. K., Govender, D., & Subramaniam, S. (2024). Effects Of Gamification on Students' Motivation and Cognitive Load in Learning Environments. *Education Sciences, 14*(10), 1115. <https://doi.org/10.3390/educsci14101115>
- Blaabæk, E. H. (2020). Reading habits and academic achievement: Evidence from a Longitudinal Study. *Research in Social Stratification and Mobility, 67*, 100491. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2020.100491>
- Dinihari, Y. (2025). Kajian Kritis Tentang Gamifikasi sebagai Strategi Penguatan Literasi di Era Digital. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 11*, 1–12.
- Dinihari, Y., Rafli, Z., & Boeriswati, E. (2024). *Literasi dan Gamifikasi Pedagogi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Dinihari, Y., Rafli, Z., & Boeriswati, E. (2025). *Inovasi Bahan Ajar Literasi: Pendekatan Gamifikasi dan Pedagogi Modern*. Jawa Barat: EDUPEDIA Publisher.
- Dinihari, Y., Solihatun, S., Wiyanti, E., & Nazelliana, D. (2025). Penguatan Literasi Digital Guru untuk Pencegahan Perundungan di Pondok Pesantren. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), 8*(1), 19–31. <https://doi.org/10.32832/pkm.v8i1.1520>
- Dinihari, Y., Wiyanti, E., Nazelliana, D., Karyati, Z., Lutfi, L., & Handayani, W. (2025). Discourse Analysis of Digital Hoaxes as a Critical Literacy Strategy in Indonesian Language Education. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 11*(1), 45–60. <https://doi.org/10.22219/kembara.v11i1.19604>
- Gedik, S. (2022). Reading Fluency and Comprehension as Predictors of Academic Achievement. *Journal of Education and Learning, 11*(1), 105–116. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1332254.pdf>
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2020). *Engagement and Motivation in Reading*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429443208>
- Li, M., Wang, Y., Chen, X., & Zhang, L. (2023). Examining the Effectiveness of Gamification As a Tool for Promoting Teaching and Learning: A Meta-Analysis. *Education and Information Technologies, 28*, 12045–12067. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12045-7>
- Matyakhon, M., Tarasenkova, N., & Kramarenko, I. (2024). Gamification in Reading Instruction: Effects on Student Motivation and Comprehension. *Journal of Language and Education, 10*(3), 45–59. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1415575.pdf>
- Meng, Y., Yang, X., & Li, J. (2024). Gamification and Student Engagement in online Learning Environments. *Smart Learning Environments, 11*(1), 36. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00336-3>
- Mihret, G., & Joshi, J. (2025). The Relationship Between Students' Reading Skill and Academic Achievement: a Comprehensive Investigation. *International Journal of Research Publication and Reviews, 6*(2), 2171–2181.
- OECD. (2022). *PISA 2022 results: Reading, Mathematics and Science*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/19963777>
- Smiderle, R., Rigo, S. J., Marques, L. B., Oliveira, E. H. T., & Jaques, P. A. (2020). The Impact of Gamification on Students' Learning, Engagement and Behavior Based on Their Personality traits. *Smart Learning Environments, 7*(3). <https://doi.org/10.1186/s40561-019-0098-x>
- Wang, X., Zhao, Y., & Chen, H. (2024). Enhancing Reading Instruction through Gamification. *Journal of Information Technology Education: Research, 23*, 495–514. <https://doi.org/10.28945/12345>
- Zeng, J., Li, Y., & Wang, F. (2024). Exploring the Impact of Gamification on Students' Academic Performance: A Meta-Analysis. *British Journal of Educational Technology, 55*(4), 1257–1276. <https://doi.org/10.1111/bjet.13471>